



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU, ASUPAN ENERGI, DAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN WASTING DI POSYANDU DESA NGASO KECAMATAN UJUNGBATU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**AKE PERMATA ART
11980324393**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU, ASUPAN ENERGI, DAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN WASTING DI POSYANDU DESA NGASO KECAMATAN UJUNGBATU



Oleh :

AKE PERMATA ART
11980324393

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Serjana Gizi

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang

Pembimbing I

Sofya Maya, S. Gz, M.Si
NIP. 19900805 202012 2 020
Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Asupan Energi, dan Protein dengan Kejadian *Wasting* di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Uju ngbatu

Nama : Ake Permata Art

NIM : 11980324393

Program Studi : Gizi

Menyetujui,

Setelah diseminarkan pada tanggal 10 Oktober 2023

Pembimbing II

Novfitri Syuryadi, S. Gz, M.Si
NIP. 19891118 201903 2 013

Mengetahui:

Ketua

Program Studi Gizi

drg. Hj. Nur Felita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690918 199903 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyetujui nama penulis.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, persusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

HALAMAN TIM PENGUJI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi Ake Permata Art/11980324393 dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Asupan Energi, dan Protein dengan Kejadian Wasting di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu telah diuji dan di pertahankan di depan tim dosen penguji pada jurusan Gizi Falkutas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Seminar Proposal

Hari/Tanggal : Selasa / 27 September 2022
Waktu : 09.30 s/d 10.30 WIB
Tempat : GN.III.Sem 01
Tim Penguji :

1. Sofya Maya, S.Gz., M.Si
2. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
3. Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H
4. Ismed, SKM., MHP

Seminar Hasil

Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Juni 2023
Waktu : 11.00 s/d 12.00 WIB
Tempat : GF.II. Sem.02
Tim Penguji :

1. Sofya Maya, S.Gz., M.Si
2. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
3. Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H
4. Ismed, SKM., MHP

Munaqasah

Hari/Tanggal : Selasa/ 10 Oktober 2023
Waktu : 11.00 s/d 12.30 WIB
Tempat : GF.II. Ruang Munaqasah 02
Tim Penguji :

1. drg. Nur Pelita Sembiring, MKM (Ketua)
2. Sofya Maya, S.Gz., M.Si (Sekretaris)
3. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si (Anggota)
4. Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H (Anggota)

Lulus pada Tanggal

: 10 Oktober 2023

No Alumni Gizi

: G190308 101023 47

UIN SUSKA RIAU

**HALAMAN PERSETUJUAN**

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Falkutas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 10 Oktober 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	drg. Nur Pelita Sembiring, MKM	Ketua	1.
2	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	Sekretaris	2.
3	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	Anggota	3.
4	Yanti Ernalia,Dietisien, M.P.H	Anggota	4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ake Permata Art
Nim : 11980324393
Tempat/Tgl lahir : Ngaso, 06 Mei 2001
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Asupan Energi, dan Protein dengan Kejadian *Wasting* di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima skripsi semua peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Oktober 2023

Surat ini dibuat pernyataan

TOL 2020
METRAL TEMPAL
6EAKX751770905

Ake Permata Art
11980324393

RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ake Permata Art dilahirkan di Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, pada tanggal 6 Mei 2001. Lahir dari pasangan Ayahanda Damiris (alm) dan ibunda Artika, yang merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara. Penulis mengawali pendidikan di SDN 004 Ujungbatu pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 2 Ujungbatu dan tamat pada tahun 2016 di SMPN 2 Ujungbatu. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Ujungbatu dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2022 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Kota Lama, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Pada bulan September 2022 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Gizi Institusi di Pesantren Al-Mujtahadah. Bulan Oktober sampai dengan November 2022 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Dietetik di RSUD Dr. RM Protomo Bagan Siapi-api. Bulan November sampai dengan Desember 2022 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Gizi Masyarakat di Puskesmas Simpang Baru. Melaksanakan penelitian pada Bulan Januari tahun 2023 di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu.

Pada Tanggal 10 Oktober 2023 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui sidang tertutup Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



HALAMAN PERSEMPAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana. Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Syukur Alhamdulillah Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa haru bahagia, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Damiris (alm) terima kasih telah memberi cinta, kasih sayang, dan mendidik penulis walaupun hanya sementara, tapi berkat mengingat dan pesan terakhir beliaulah penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Pintu surgaku, Ibunda Artika terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang tidak henti-hentinya diberikan selama ini. Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran, dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Terima kasih telah menjadi sosok ibu sekaligus ayah yang sangat hebat dan pekerja keras. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang,bu.
2. Kakakku, Anting Permata Art, S.Pd. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis membuat skripsi dan menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Hairunnas M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. .
4. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc, selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Bapak Dr.Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Bapak Zulfahmi, S.Hut, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr.Sykira Ikhsan Zam,



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M, selaku Ketua Prodi Gizi dan Bapak Dr. Tahir Aulawi S.Pt, M.Si selaku Sekretaris Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si selaku dosen pembimbing II dan pembimbing akademik dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberi masukan, memberikan kritik serta saran yang sangat bermanfaat.
7. Ibu Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H dosen penguji I dan Bapak Ismed, SKM., MHP selaku dosen penguji II atas kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Dosen-dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan bimbingan semasa kuliah.
9. Novendo Chensi Putra, S.Pd, yang selalu memberi inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan menjadi support system penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Seluruh teman teman Gizi angkatan 19 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini. Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah SWT membalas dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbalalamin

Pekanbaru, Oktober 2023

Penulis



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Asupan Energi, dan Protein dengan Kejadian Wasting di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu**". Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu sebagai dosen pembimbing I Sofya Maya, S.Gz., M.Si dan sebagai dosen pembimbing II Novfitri Syuryadi, S. Gz., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesaiya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga dapat balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Oktober 2023

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Asupan Energi, dan Protein dengan Kejadian Wasting di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu

Ake Permata Art (11980324393)

Di bawah bimbingan Sofya Maya dan Novfitri Syuryadi

INTISARI

Indonesia saat ini masih menghadapi masalah status gizi kurang dan lebih. Gizi kurang dan lebih merupakan kondisi yang disebabkan tidak seimbangnya masuk energi serta gizi di dalam tubuh. Balita merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap masalah gizi. Beberapa faktor - faktor yang mempengaruhi status gizi seperti pengetahuan ibu, asupan energi dan protein. Gangguan asupan energi dan protein akan menyebabkan anak gizi kurang dan gizi buruk yang disebut *wasting*. Berdasarkan penimbangan berat badan yang dilaksanakan di Posyandu yang berada di Desa Ngaso pada Bulan Agustus dan November 2022 terdapat 10% balita dengan status gizi kurang dan 6% balita beresiko gizi lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu, asupan energi dan protein dengan kejadian wasting. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif analitik* menggunakan desain *cross sectional study* dan *statistik*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 ibu dan balita yang berusia 0-5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 51,7% ibu balita memiliki tingkat pengetahuan kurang, 16,7% balita mengalami defisit energi tingkat berat, 25,7% balita mengalami defisit protein tingkat berat, 36,7% balita berstatus gizi *wasting*. Hasil *uji spearman* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu, asupan energi dan asupan protein berhubungan dengan status gizi balita($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu, asupan energi dan protein dengan kejadian wasting.

Kata kunci : asupan energi, asupan protein, pengetahuan ibu, status gizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

The Correlation between Maternal Nutritional Knowledge Level, Energy, and Protein Intake with Wasting Incidents in integrated Healthcare Center in Ngaso Village Ujungbatu District

Ake Permata Art (11980324393)

Under the guidance by Sofya Maya and Novfitri Syuryadi

ABSTRACT

Indonesia is currently still facing the problem of under and over nutritional status. Undernutrition and overnutrition are conditions caused by an imbalance in the intake of energy and nutrients in the body. Toddlers are an age group that is very vulnerable to nutritional problems. Several factors influence nutritional status, such as maternal knowledge, energy and protein intake. Disturbances in energy and protein intake will cause children to be malnourished and what is called malnutrition wasting. Based on weight measurements carried out at the Posyandu in Ngaso Village in August and November 2022, there are 10% of toddlers with malnutrition status and 6% of toddlers are at risk of obesity. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge level, energy and protein intake and the incidence of wasting. This research method uses a quantitative type of research method analytical descriptive using design cross sectional study and statistics. The sample in this study consisted of 60 mothers and toddlers aged 0-5 years. The results of the study showed that 51.7% mothers of toddlers have a lower level of knowledge, 16.7% toddlers experience severe energy deficit, 25.7% toddlers experienced severe levels of protein deficit, 36.7% of toddlers were severe nutritional status wasting. The results of the spearman test showed that maternal knowledge level, energy intake and protein intake were related to the nutritional status of toddlers ($p < 0.05$). It was concluded that there was a correlation between the mother's level of knowledge, energy and protein intake with the incidence of wasting.

Keywords: *energy intake, correlation, nutritional status, protein intake, toddlers*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	X
INTISARI.....	XI
ABSTRACT	XII
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR GAMBAR	XVI
DAFTAR SINGKATAN	XVII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVIII
I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tujuan Penelitian	3
I.3 Manfaat Penelitian	3
I.4 Hipotesis.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Balita	5
2.2. Status Gizi	5
2.3. Pengetahuan	7
2.4. Asupan Zat Gizi	8
2.5. Kerangka Pemikiran	10
III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat	12
3.2 Definisi Operasional.....	12
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	14
3.4 Analisis Data	15
3.5 Uji validitas dan Reliabilitas	16
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	19
4.2. Karakteristik Sampel	19
4.3. Tingkat Pengetahuan Ibu	21
4.4. Asupan Energi	23
4.5. Asupan Protein	24
4.6. Status Gizi Wasting	26



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Wasting	27
4.8. Hubungan Asupan Energi dengan Kejadian Wasting	29
4.9. Hubungan Asupan Protein dengan Kejadian Wasting	30
V KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	33
4.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	39



DAFTAR TABEL

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau	Tabel	Halaman
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2.1 Kategori dan Ambang Status Gizi Anak	7
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3.1 Definisi Operasional Variabel	12
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	3.2 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	16
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu.....	17
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Ibu	18
	4.1 Jumlah Penduduk Desa Ngaso Menurut Umur	19
	4.2 Distribusi Karakteristik Sampel	20
	4.3 Distribusi Jawaban Responden	21
	4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu	22
	4.5 Asupan Energi Balita.....	23
	4.6 Asupan Protein Balita	25
	4.7 Status Gizi <i>Wasting</i>	26
	4.8 Distribusi Kategori Status Gizi <i>Wasting</i>	26
	4.9 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan <i>Wasting</i>	27
	4.10 Hubungan Asupan Energi dengan <i>Wasting</i>	29
	4.11 Hubungan Asupan Protein dengan <i>Wasting</i>	31



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Tabel		Halaman
2.1. Kerangkan Pemikiran		11



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR SINGKATAN

© H	BB/TB	Berat Badan/Tinggi Badan
FFQ		<i>Food Frequency Questionnaire</i>
KG	Kkal	Kilogram
Km		Kilokalori
M		Kilometer
SD		Meter
SMP		Sekolah Dasar
SMA		Sekolah Menengah Pertama
WHO		Sekolah Menengah Atas
		<i>World Health Organization</i>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembaran Persetujuan Responden	39
2. Data Umum Responden.....	40
3. Kuesioner.....	41
4. Formulir Food Recall 2 x 24 jam	45
5. Dokumentasi	46
6. Surat Ethical Clearance	48
7. Surat Permohonan Izin Riset	49
8. Surat Izin Penelitian.....	50
9. Out Hasil Penelitian	51
10. Data Mentah	54



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki visi dan misi untuk meningkatkan kualitas manusia dengan cara mengembangkan reformasi di sistem kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sebagai generasi penerus bangsa dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas akan menentukan keberhasilan suatu bangsa. Berbagai masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat sangat mempengaruhi upaya pelaksanaan peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2019).

Masalah gizi pada balita dapat berdampak pada terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak serta secara tidak langsung dapat menyebabkan balita memiliki zat gizi yang tidak sempurna serta berkepanjangan yang berkaitan dengan kesehatan anak, pertumbuhan anak, penyakit infeksi, dan kecerdasan anak (Djauhari, 2017). Status gizi adalah salah satu dari indikator untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, terutama pada anak balita. Status gizi ialah keadaan yang diakibatkan oleh status keseimbangan antara asupan zat gizi atau jumlah makanan yang dikonsumsi dengan jumlah zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh yang merupakan cerminan dari ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi secara persial dapat diukur dengan antropometri atau biokimia secara klinis (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Wasting adalah kondisi anak yang berat badannya menurun seiring waktu hingga total berat badannya jauh di bawah standar kurva pertumbuhan atau berat 2 badan berdasarkan tinggi badannya rendah (kurus) dan menunjukkan penurunan berat badan (akut) dan parah. Pemicu *wasting* biasanya dikarenakan anak terkena diare sehingga berat badannya turun drastis tapi tinggi badannya tidak bermasalah. *Wasting* tidak dapat dianggap sepele sebab jika penanganannya terlambat bisa berakibat fatal dan menyebabkan kematian (Kemenkes, 2020).

Menurut hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) Tahun 2018 di Indonesia terdapat 17,7 % anak usia di bawah 5 tahun (balita) masih mengalami masalah gizi kurang. Angka tersebut terdiri atas balita yang mengalami gizi buruk sebesar 3,9% dan yang menderita gizi kurang sebanyak 13,8%. Dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2013, jumlah balita yang mengalami masalah gizi kurang turun

yaitu dari 19,6% di tahun 2013 menjadi 17,7% di tahun 2018. Namun penurunan angka permasalahan gizi kurang tersebut belum sesuai target yang ditetapkan oleh RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) yaitu diharapkan permasalahan gizi dapat turun menjadi 17% (Risksdas, 2018). Pada tahun 2011, Unicef melaporkan sekitar 52 juta balita mengalami *wasting* yang disebabkan oleh kekurangan gizi (*undernutrition*) atau kurangnya asupan makan yang bergizi dan seimbang (Unicef, 2013). Kejadian *wasting* terus mengalami penurunan, namun penurunan yang terjadi belum memenuhi target *Sustainable Development Goals* (SDGS), pada tahun 2030 diharapkan dapat mengakhiri segala bentuk kekurangan gizi, termasuk mencapai target internasional pada tahun 2025 untuk penurunan angka stunting hingga 40% dan mengurangi kejadian *wasting* hingga di bawah 5% pada balita (Unicef et al., 2020).

Asupan gizi yang baik pada anak sering tidak dapat dipenuhi seorang anak karena disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan, kondisi sosial, ekonomi keluarga, ketersediaan bahan pangan, serta hubungan emosional anggota keluarga yang lain yang tercemin dalam suatu kebiasaan. Adanya faktor-faktor tersebut menjadikan perlu adanya suatu perhatian dalam memberikan makanan kepada anak sehingga dapat mempengaruhi asupan zat gizi untuk anak (Supariasa, 2012). Asupan zat gizi secara kuantitas dapat dilihat dari tingkat kecukupan asupan zat gizi, baik mikro ataupun makro. Kebutuhan zat gizi makro yang tidak tercukupi dapat mengakibatkan beberapa masalah kesehatan. Rendahnya asupan energi dan protein pada balita akan meningkatkan resiko terjadinya kekurangan energi protein dan kekurangan energi kronis, serta gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan balita (Sari dkk., 2021).

Perubahan status gizi menjadi baik atau normal dapat dipengaruhi oleh tingkat asupan energi yang cukup. Selain itu, tingkat asupan dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Kondisi ekonomi yang rendah atau miskin dapat menyebabkan kebutuhan zat gizi balita yang berasal dari asupan makanan tidak tercukupi. Tingginya pendapatan memungkinkan keluarga untuk meningkatkan daya beli terhadap pangan (Afifah, 2019). Salah satu faktor penting yang mempengaruhi status gizi pada balita adalah faktor pengetahuan ibu tentang gizi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balita. Pengetahuan ibu dapat dipegaruhi oleh usia, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan pendapatan. Selain itu, asupan makan pada balita juga dipengaruhi oleh budaya setempat yang juga dapat mempengaruhi pemilihan makanan oleh ibu. Oleh karena itu, jika seorang ibu memiliki pengetahuan gizi yang kurang maka asupan makanan yang akan diberikan kepada balita juga kurang tepat dan dapat mempengaruhi status balita tersebut (Puspasari dan Andriani, 2017).

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilkakukan pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan balita pada Bulan Agustus terdapat satu balita yang berstatus gizi kurang di Posyandu Kamboja dan satu balita yang berstatus gizi kurang di Posyandu Nusa Indah. Hasil pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan pada balita di Bulan November didapatkan hasil bahwa terdapat enam balita dengan status resiko gizi lebih di Posyandu Adenium, terdapat lima balita yang memiliki status gizi kurang di Posyandu Nusa Indah, dan terdapat tiga balita yang memiliki status gizi kurang di Posyandu Melati. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin meneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu, asupan energi, dan protein dengan kejadian *wasting* di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu, asupan energi, dan protein dengan kejadian *wasting*.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pelaksanaan KIE masalah gizi pada balita. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan strategi dan kebijakan gizi oleh para penentu kebijakan dalam menanggulangi masalah gizi pada balita di Indonesia, khususnya pada kader posyandu di Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu.



UIN SUSKA RIAU

1.4. **Hipotesis**

Adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu, asupan energi, dan protein dengan kejadian *wasting* di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Balita

Balita adalah individu atau kelompok individu dari suatu populasi yang termasuk dalam kelompok umur tertentu. Usia balita dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok usia bayi (0-2 tahun), kelompok batita (2-3 tahun), dan kelompok prasekolah (>3-5 tahun). Menurut WHO, rentang usia anak usia dini adalah 0-60 bulan (Andriani dan Wirjatmadi, 2012). Balita adalah anak yang telah mencapai usia di atas satu tahun atau yang lebih dikenal dengan anak balita. Balita adalah istilah umum untuk anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (35 tahun). Saat masih kecil, anak-anak masih sepenuhnya bergantung pada orang tua untuk kegiatan penting, seperti makan, mandi, dan buang air kecil kamar mandi (Setyawati dan Hartini, 2018)

Masa anak-anak merupakan masa yang penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia. Perkembangan dan pertumbuhan pada saat itu menentukan keberhasilan tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Masa pertumbuhan dan perkembangan pada usia ini merupakan masa yang berlangsung dengan cepat dan tidak akan pernah terulang kembali, seperti yang sering disebut dengan masa keemasan atau “*Golden Age*” (Setyawati dan Hartini, 2018)

2.2 Status Gizi

Menurut Proverawati dkk. (2010), gizi adalah suatu unsur makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absobsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk perkembangan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi. Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, dimana zat gizi sangat dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan, dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta pengatur proses tubuh (Mardalena, 2021).

Wasting adalah kondisi anak ketika berat badan menurun, sangat kurang, atau bahkan berada di bawah rentang normal, atau ketidakmampuan menambah berat badan (Unicef, 2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak membagi *wasting* menjadi dua yaitu sangat kurus (*severly wasted*) jika memiliki nilai z-score < -3 SD dan kurus

(wasted) jika memiliki nilai z-score $-3 \text{ SD} \leq z < -2 \text{ SD}$ (Kemenkes, 2020) (Unicef, 2020).

Wasting merupakan ancaman serius pada kelangsungan hidup balita dan perkembangannya karena berdampak pada, 1). Angka mortalitas pada balita *wasting* menunjukkan tiga sampai sembilan kali lebih tinggi daripada balita yang tidak *wasting*, 2). Balita *wasting* yang bertahan hidup meningkatkan risiko tumbuh stunting, 3). Balita yang mengalami *wasting* berisiko tinggi mengalami penurunan pertumbuhan linear, 4). Gangguan perkembangan kognitif, 5). Menurunnya kemampuan belajar, 6). Berkurangnya massa tubuh (otot, organ tubuh, dan tulang) (Adriani, 2016). Upaya Pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya *wasting*, yaitu 1). Aktif membawa balita ke posyandu atau tempat-tempat kesehatan yang ada untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita setiap bulannya, dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan kemudian dipantau melalui KMS (Kartu Menuju Sehat), 2). Aktif membawa balita ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi lengkap untuk mencegah penyakit infeksi, 3). Mengonsumsi makanan yang mengandung energi guna mendukung kenaikan berat badan, 4). Mengonsumsi zat gizi lainnya seperti protein, vitamin, serta mineral untuk mempercepat pembentukan jaringan baru (Almatsier, 2019).

Penilaian status gizi terbagi atas pengukuran langsung dan pengukuran tidak langsung. Penilaian status gizi secara langsung dibagi menjadi empat penilaian, yaitu penilaian antropometri, klinis, biokimia, dan biofisik, sedangkan penilaian status gizi tidak langsung dapat dibagi menjadi tiga, yaitu survei konsumsi makanan, statistik vital, dan faktor ekologi (Supariasa dkk., 2016). Antropometri gizi dilakukan melalui pengukuran dimensi fisik dan komposisi kasar tubuh. Penilaian dilakukan terhadap berat badan (BB), tinggi badan (TB), lingkar kepala, lingkar lengan atas (LLA), dan tebal lemak kulit. Anak usia kurang dari dua tahun, pengukuran tinggi badan dalam keadaan tidur, sedangkan pada usia dua tahun atau lebih maka pengukuran dilakukan dalam keadaan tubuh berdiri tegak (Almatsier, 2019).

Penilaian status gizi antropometri dilakukan dengan perhitungan berdasarkan z-skor yang di peroleh dari beberapa jenis indeks antropometri yaitu: Berat Badan Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB), dan Indeks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U). Kategori status gizi berdasarkan BB/U, TB/U, BB/TB dan IMT/U disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Status Gizi Anak

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Umur (BB/U)	Berat badan sangat kurang (<i>severely underweight</i>)	<-3 SD
	Berat badan kurang (<i>underweight</i>)	-3 SD sd < -2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sd + 1 SD
	Risiko berat badan lebih	>+ 1 SD
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U)	Sangat pendek (<i>severely stunted</i>)	< -3 SD
	Pendek (<i>stunted</i>)	-3 SD sd < -2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
	Tinggi	>+ 3 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB) atau BB/TB)	Gizi Buruk (<i>surverely wasted</i>)	< -3 SD
	Gizi kurang (<i>wasted</i>)	-3 SD sd < -2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih (<i>possible risk of overweight</i>)	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	> + 2 SD sd + 3SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	> + 3 SD
Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U)	Gizi Buruk (<i>surverely wasted</i>)	< -3 SD
	Gizi jurang (<i>wasted</i>)	-3 SD sd < -2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih (<i>possible risk of overweight</i>)	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	> + 2 SD sd + 3SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	> + 3 SD

Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Nomor 2 Tahun 2020)

2.3. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui lima indra manusia, yakni penglihatan (indra penglihatan), pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*) (Notoatmodjo, 2014). Faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, dan informasi (Mubarak, 2012)

Pengetahuan gizi adalah sesuatu yang diketahui tentang makanan dalam hubungannya dengan kesehatan optimal. Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang pemilihan dan konsumsi sehari-hari dengan baik dan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Pemilihan dan konsumsi bahan makanan berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Status gizi baik atau status gizi optimal terjadi apabila tubuh memperoleh cukup zat gizi yang dibutuhkan tubuh. Status gizi kurang terjadi apabila tubuh mengalami kekurangan satu atau lebih zat gizi essential. Status gizi lebih terjadi apabila tubuh memperoleh zat gizi dalam jumlah yang berlebihan, sehingga menimbulkan efek yang membahayakan (Almatsir, 2019).

Cara mengukur pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Angket yaitu kuesioner (daftar pertanyaan/pernyataan) yang langsung diisi oleh responden pertanyaan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan subjektif misalnya jenis pertanyaan esai dan pertanyaan objektif misalnya pertanyaan pilihan ganda. Nilai nol jika responden menjawab salah dan nilai satu jika menjawab pertanyaan dengan benar (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besar pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu : tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

2.4. Asupan Zat Gizi

Asupan zat gizi adalah salah satu penyebab langsung yang dapat mempengaruhi status gizi balita. Asupan zat gizi juga dapat diperoleh dari beberapa zat gizi, diantaranya seperti zat gizi makro seperti energi karbohidrat, protein, dan lemak. Zat gizi makro ialah zat gizi yang dibutuhkan dalam jumlah besar oleh tubuh dan sebagian besar berperan dalam penyediaan energi. Tingkat

asupan zat gizi makro dapat mempengaruhi terhadap status gizi balita. Balita dengan tingkat asupan energi dan protein yang mencukupi dan memenuhi kebutuhan tubuh akan berbanding lurus dengan status gizi baik (Diniyyah dan Nindya, 2017).

Asupan zat gizi makro berperan dalam penyediaan energi dan berhubungan dengan status gizi balita. Perubahan status gizi menjadi baik atau normal dapat dipengaruhi oleh tingkat asupan energi yang cukup. Selain itu, tingkat asupan dapat di pengaruhi oleh kondisi ekonomi. Kondisi ekonomi yang rendah atau miskin dapat menyebabkan kebutuhan zat gizi balita yang berasal dari asupan makanan tidak tercukupi. Pendapatan keluarga dapat menentukan tingkat asupan zat gizi berdasarkan daya beli terhadap pangan. Tingginya pendapatan memungkinkan keluarga untuk meningkatkan daya beli terhadap pangan (Afifah, 2019).

Berdasarkan jenis data yang diperoleh, data pengukuran konsumsi makanan bersifat kualitatif dan kuantitatif. Metode yang bersifat kualitatif bertujuan untuk mengetahui frekuensi konsumsi menurut jenis bahan makanan dan menggali informasi tentang kebiasaan makan (*food habit*) serta cara memperoleh bahan makanan tersebut. Metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui jumlah makanan yang dikonsumsi sehingga dapat dihitung konsumsi zat gizi dengan menggunakan Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM) atau daftar lain yang diperlukan seperti daftar Ukuran Rumah Tangga (URT), Daftar Konversi Mentah Masak (DKMM), dan Daftar Penyerapan Minyak (Supariasa, 2012).

Salah satu metode pengukuran konsumsi makanan untuk individu adalah *recall* 24 jam. Prinsip dari metode *recall* 24 jam yaitu dilakukan dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu. Jumlah konsumsi makanan individu perlu ditanyakan secara teliti dengan menggunakan alat URT (sendok, gelas, piring, dan lain-lain) untuk mendapatkan data kuantitatif. *Recall* 24 jam sebaiknya dilakukan berulang-ulang dan harinya tidak berturut-turut. Jika pengukuran hanya dilakukan satu kali (1x24 jam), maka data yang diperoleh kurang representatif untuk menggambarkan kebiasaan makan individu. Metode FFQ digunakan untuk memperoleh data tentang frekuensi konsumsi sejumlah bahan makanan atau makanan jadi selama periode tertentu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti hari, minggu, bulan, dan tahun. Metode ini dapat menggambarkan pola konsumsi pangan yang bersifat kualitatif (Supariasa, 2012)

2.5. Kerangka Pemikiran

Saat ini, Indonesia menghadapi masalah status gizi kurang yang merupakan masalah yang umum di beberapa negara berkembang termasuk Indonesia. Status gizi merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Kekurangan gizi yang akan menyebabkan kegagalan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan sehingga dapat menurunkan daya tahan tubuh yang akan berdampak pada angka kesakitan dan kematian khususnya pada balita.

Terdapat dugaan bahwa permasalahan status gizi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi masalah gizi pada balita, diantaranya disebabkan oleh faktor langsung dan tidak langsung. Faktor penyebab langsung bisa dipengaruhui oleh asupan makanan dan penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsung bisa dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, usia penyampihan, BBLR (Berat Badan Bayi Lahir Rendah), pemberian makanan terlalu dini, besar keluarga, pola asuh anak, kesehatan lingkungan, dan pelayanan kesehatan.

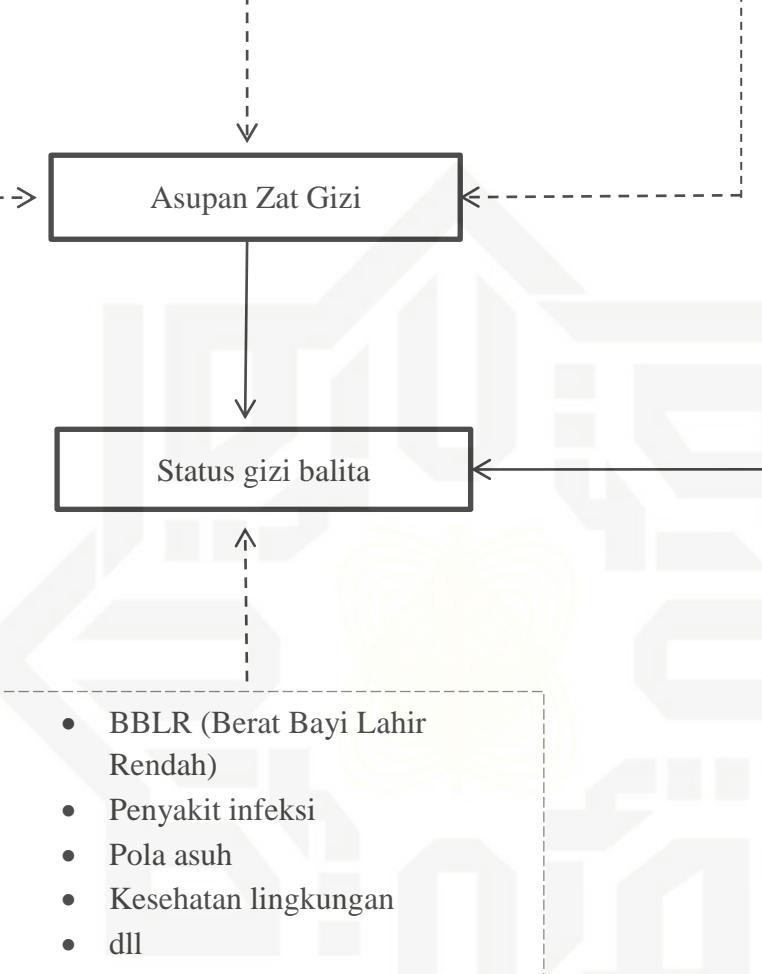
Selain itu faktor yang memicu status gizi terutama pada balita diantaranya adalah asupan zat gizi. Asupan zat gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi pada balita. Kelebihan asupan energi dan zat gizi dapat mengakibatkan terjadinya kegemukan bahkan obesitas. Sebaliknya, jika kekurangan dalam kuantitas asupan zat gizi dapat menyebabkan terjadinya status gizi kurang pada balita. Berdasarkan penjabaran tersebut, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema pada Gambar 1.

Karakteristik keluarga
Pendidikan ibu
Pekerjaan ibu

Karakteristik balita

- Umur
- Jenis kelamin

Pengetahuan gizi ibu



Keterangan :

- : Hubungan yang dianalisis
- : Hubungan yang tidak dianalisis
- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Hubungan Pengatahan Ibu dan Asupan Energi dan Protein dengan Kejadian Wasting di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu

Ha. Gott. Dr. H. Syaiful, M.Pd.
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Posyandu yang berada di wilayah Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu, dilaksanakan pada Bulan Januari 2023. Alasan pemilihan Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu sebagai tempat penilitian karena di Desa tersebut kegiatan Posyandu balita sudah rutin dilakukan setiap bulannya dan terdapat 8 balita yang terkena status gizi kurang dan 1 balita yang memiliki gizi buruk yang berada di wilayah Desa Ngaso.

3.2. Definisi Operasional

Konsep operasional hubungan pengetahuan ibu, asupan energi, dan protein, dengan status gizi balita di posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel independent: Pengetahuan ibu.	Pengetahuan ibu merupakan pengetahuan tentang pemilihan konsumsi sehari-hari baik dalam memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. (Almatsier, 2019)	Angket	Kuesioner	Ordinal	Dengan skor pertanyaan: Benar = 1 Salah = 0 Kategori: Baik : skor > 80% Cukup : skor 60% - 80% Kurang : skor < 60% (Khomsan, 2021)
Variabel independent: asupan zat gizi	Asupan zat gizi adalah jumlah asupan energi, protein dalam tubuh yang dikonsumsi balita dan hitung berdasarkan formulir 2 x 24 jam dari food recall	Angket	Lembar Food recall 2 x 24 jam dan food model	Ordinal	a. Tingkat kecukupan energi dan Protein <ul style="list-style-type: none"> • Defisit tingkat berat : <70% (angka kecukupan energi) • Defisit tingkat



Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik UIN Suska Riau				<p>sedang :70-79% (angka kecukupan energi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Defisit tingkat ringan : 80-89% angka kecukupan energi) • Normal :90-119% (angka kecukupan energi) • Lebih : \geq 120% (angka kecukupan energi) 	
Variabel dependen : Status gizi balita	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat mengkonsumsi makanan dan menggunakan zat-zat yang bergizi, yang diukur menggunakan indikator BB/TB dan PB/TB (Almatsier, 2019)	Pengukuran langsung secara berdiri ataupun berbaring	Timbalangan digital, dacin, microtoise, infantometer	Ordinal	<p>Sumber: Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) (2012)</p> <p>Menggunakan kriteria Z-Score</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Wasting • Gizi Buruk (<i>severely wasted</i>) : < -3 SD • Gizi Kurang (<i>wasted</i>) : -3 SD $sd < -2$ SD b. Non Wasting • Gizi Baik (<i>normal</i>) : -2 SD $sd +1$ SD • Beresiko Gizi Baik

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>				<p>(possible risk of overweight) : > +1 SD sd + 2 SD + 3 SD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gizi Lebih (overweight) : > +2 SD sd + 3 SD • Obesitas (obese) : < +3 SD <p>Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Nomor 2 Tahun 2020)</p>

3.5 Metode Pengambilan Sampel

Pelaksanaan penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif analitik* menggunakan desain *cross sectional study* dan *statistik*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi sampel :

1. Ibu yang mempunyai balita (umur 0-5 tahun)
2. Bersedia menjadi responden

Maka penelitian ini akan dilakukan penentuan besar sampel, dengan teknik pengambilan sampel dengan rumus Lemeshow:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 (1 - \alpha/2) P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 (1 - \alpha/2) P (1 - P)} \\
 n &= \frac{(1,96)^2 (0,24) (0,76) (457)}{(0,1)^2 (457 - 1) + (1,96)^2 (0,76)(0,24)} \\
 n &= \frac{320,223483}{4,56 + 0,70070784} \\
 n &= \frac{320,223483}{5,26070784} = 60
 \end{aligned}$$

Keterangan :

 n = Jumlah sampel P = Estimasi proporsi 24% (0,24) $Z^2_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z tabel dengan tingkat kepercayaan 95% (1,96) d = Presisi (0,1) N = Jumlah populasi (457)

Jadi, Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang.

3.4. Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Pengolahan data terdiri atas beberapa tahapan meliputi *editing, coding, processing, cleaning, entry data*, dan analisis data. Analisis data menggunakan *Software Microsoft Exel 2010 for windows* dan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 26.0. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara kepada responden, adapun data yang tergolong data primer dari penelitian ini meliputi data pengetahuan ibu diperoleh melalui pengisian kuesioner. Tingkat pengetahuan ibu dikategorikan menjadi tiga tingkatan, yaitu kurang, cukup, dan baik. Ibu dikatakan memiliki pola asuh kurang apabila jumlah jawaban benar <60%, kategori cukup 60%-80%, dan kategori baik 80% (Khomsan, 2021).

Data status gizi diolah menggunakan aplikasi *WHO AnthroPlus* dari hasil pengukuran antropometri berat badan yang diukur menggunakan *timbang digital* dan *timbangan bayi* dengan ketelitian 0,1 kg dan tinggi badan yang diukur menggunakan *stadiometer* dan *infantometer* dengan ketelitian 0,1 cm. Status gizi menggunakan berat badan/umur (BB/TB dan BB/PB) dikategorikan gizi buruk (*severely wasted*) (<-3 SD), gizi kurang (*wasted*) (-3 SD sd <-2 SD), gizi baik (normal) (-2 SD sd $+1$ SD), berisiko gizi lebih (*possible risk of overweight*) ($>+1$ SD sd $+2$ SD), gizi lebih (*overweight*), obesitas (*obese*) (>-3 SD) (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020).

Asupan zat gizi yang diperoleh melalui wawancara menggunakan *food recall* 2x24 jam pada hari *weekdays* dan *weekend*. Asupan zat gizi dikatakan memiliki kecukupan zat energi dibagi dalam 5 kategorikan yaitu: defisit tingkat berat : $<70\%$ (angka kecukupan energi), defisit tingkat sedang : 70-79% (angka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kecukupan energi), defisit tingkat ringan : 80-89% (angka kecukupan energi), normal : 90-119% (angka kecukupan energi), lebih: $\geq 120\%$ (angka kecukupan energi). Kecukupan zat protein dalam 5 kategorikan yaitu: defisit tingkat berat : $<70\%$ (angka kecukupan protein), defisit tingkat sedang : $70-79\%$ (angka kecukupan protein), defisit tingkat ringan : 80-89% (angka kecukupan protein), normal : 90-119% (angka kecukupan protein), lebih : $\geq 120\%$ (angka kecukupan protein), (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) 2012). Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari posyandu seperti gambaran umum posyandu dan gambaran umum balita di posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu. Adapun jenis dan cara Pengumpulan data dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

No	Variabel	Jenis Data	Alat dan Cara Pengumpulan data
1.	Pengetahuan Ibu	Primer	Pengisian Kuesioner
2.	Status gizi - Tinggi badan atau Panjang badan - Berat badan	Primer	- Pengisian Kuesioner - Pengukuran berat badan menggunakan timbangan bayi dan timbangan digital Tinggi badan menggunakan <i>microtoice</i> dengan standard antropometri balita.
3.	Asupan Energi dan Protein	Primer	<i>Food recall</i> 2x24 jam pada hari weekdays dan weekend

Data diuji dengan menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*. Analisis *univariat* digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel baik variabel independen maupun dependen. Hasil dari analisis data ini dapat menggunakan statistik sederhana, yaitu persentase dan distribusi frekuensi. Analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui hubungan independen (pengetahuan ibu, asupan energi, dan protein) dan independen (kejadian *wasting*). Analisis data ini dapat menggunakan uji *spearman* dengan tingkat kemaknaan atau *p value* $< 0,05$.

3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas uji coba kuesioner dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan sistemik yang nantinya akan merusak validitas dan kualitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penelitian. Uji validitas dan reabilitas dilakukan pada ibu yang memiliki balita yang berjumlah 30 responden. Uji validitas telah diuji sendiri oleh peneliti yang dilakukan dengan cara mendatangi kerumah 30 orang ibu dari anak yang sudah memiliki data status gizinya dengan jumlah pernyataan 19 soal. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,254, maka item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu

Item Pertanyaan	r_{hitung} (<i>Corrected Item-Total Correlation</i>)	r_{table}	Keterangan
Q1	0,640	0,254	Valid
Q2	0,663	0,254	Valid
Q3	0,651	0,254	Valid
Q4	0,560	0,254	Valid
Q5	0,467	0,254	Valid
Q6	0,450	0,254	Valid
Q7	0,640	0,254	Valid
Q8	0,447	0,254	Valid
Q9	0,494	0,254	Valid
Q10	0,393	0,254	Valid
Q11	0,525	0,254	Valid
Q12	0,407	0,254	Valid
Q13	0,640	0,254	Valid
Q14	0,663	0,254	Valid
Q15	0,560	0,254	Valid
Q16	0,362	0,254	Valid
Q17	0,560	0,254	Valid
Q18	0,362	0,254	Valid
Q19	0,640	0,254	Valid

Berdasarkan hasil penelitian pengujian validitas pada Tabel 3.2 di atas, dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel pengetahuan (Q1) memiliki status valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,254. Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana alat ukur mampu menghasilkan nilai yang sama atau konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang atau beberapa kali pengukuran pada subyek dan aspek yang sama, selama aspek dalam subyek tersebut memang belum berubah.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah instrumen (kuesioner) yang digunakan dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian menggunakan analisis *alpha cronbach* ($> 0,600$) dengan konsentrasi 5%, maka

variabel dikatakan reliabel, jika nilai *alpha cronbach* ($< 0,600$) maka variabel dapat dikatakan tidak reliabel (Swarjana, 2016).

Tabl 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Ibu

Variabel	<i>alpha cronbach</i>	Keterangan
Q1	0,919	Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas di atas, menggambarkan bahwa kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian memiliki nilai *alpha cronbach* 0,919 ($> 0,60$). Maka, dapat disimpulkan bahwa 19 item kuesioner yang digunakan reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12 responden (20%) memiliki tingkat pengetahuan kurang. Sebanyak 10 balita (16,7%) mengalami defisit energi tingkat berat, 8 balita (13,3%) mengalami defisit energi tingkat sedang, 8 balita (13,3%) mengalami defisit energi tingkat ringan. Sebanyak 16 balita (25,7 %) mengalami defisit protein tingkat berat, 7 balita (11,7%) mengalami defisit protein tingkat sedang, 4 balita (6,7%) mengalami defisit protein tingkat ringan, 2 balita (3,3%) memiliki asupan protein yang lebih. Sekitar 22 balita (36,7%) yang memiliki status gizi *wasting*. Hasil uji *spearman* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu, asupan energi, dan asupan protein berhubungan dengan wasting pada balita ($p < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan balita selalu mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang, bagi ibu yang memiliki balita diharapkan sering mengikuti penyuluhan terkait gizi dan kesehatan untuk balita agar pengetahuan ibu semakin meningkat dan status gizi balita mencapai optimal. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya mampu meneliti mengenai pendidikan ibu, asupan karbohidrat, lemak, dan ASI ekslusif dengan status gizi balita.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Abidin, Tasnim, dan Fatmawati. 2018. Faktor Risiko Status Gizi Wasting dalam Penerapan Full Day School pada Anak di Pendidikan Anak Usia Dini Pesantren Ummusabri Kendari Abidin. *Jurnal Gizi Ilmiah*, 5(3): 20–28.
- Adriani, M. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana. Jakarta. 484 hal.
- Andriani. M dan W. Bambang. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 65 hal.
- Afifah, L. 2019. Hubungan Pendapatan, Tingkat Asupan Energi, dan Karbohidrat dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun di Daerah Kantong Kemiskinan. *Jurnal Amerta Nutrition*, 3(3): 183-188.
- Afrinis, N., Indrawati, dan Raudah. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Makan, dan Penyakit Infeksi Anak dengan Status Gizi Anak Prasekolah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3): 144-150.
- Almatsier. 2019. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 135 hal.
- Apriyanti, S. M., D. N. Zen, dan T. Sastraprawira. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Tahun 2020. *Unigal Repository*. <http://repository.unigal.ac.id/handle/123456789/799>. Diakses 17 Maret 2023 (19:35)
- Ariani. 2017. *Ilmu Gizi*. Nuha Medika. Yogyakarta. 360 hal.
- Ayu, D., Primashanti, D., dan Sidiartha, I. G. L. 2018. Protein dan Lemak dengan Angka Kecukupan Gizi pada Anak Obesitas. *Medicina*, 49(2): 173–178.
- De Onis, M., Borghi, E., Arimond, M., Webb, P., Croft, T., Saha, K., De-Regil, L. M., Thuita, F., Heidkamp, R., Krasevec, J., Hayashi, C., and Flores-Ayala, R. 2019. Prevalence Thresholds for Wasting, Overweight, and Stunting in Children Under 5 Years. *Public Health Nutrition*, 22(1), 175–179.
- Depertemen Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Sistem Kesehatan Nasional. Depkes RI. Jakarta.
- Diniyyah, S. R., dan Nindya, T. S. 2017. Asupan Energi, Protein, dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. *Jurnal Amerta Nutrition*, 1(4): 341-350.
- Djawhari, T. 2017. *Gizi dan 1000 HPK*. Saintika Medika. Malang. 133 hal.

- Erika, E., Sari, Y., dan Hajrah, W. O. 2020. Analisis Kejadian *Wasting* pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(3): 154–162. <https://doi.org/10.33860/jbc.v2i3.110>.
- Ernawati, F., Prihatini, M., Yuriestia, A. 2016. Gambaran Konsumsi Protein dan Hewani pada Anak Balita Stunting dan Gizi Kurang di Indonesia (The Profile Of Vegetable-Animal Protein Consumption of Stunting and Underweight Children Under Five Years Old in Indonesia. *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*, 39(2): 95-102.
- Ferlina, H., Nurhayati, A., dan Patriasih, R. 2020. Asupan Energi pada Anak *Wasting* di Desa Mandalasari Kabupaten Garut. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 9(1): 23-31.
- Frijs, H., Christensen, V. B., Johanne, M., Rytter, H., and Kolte, L. 2014. The Immune System in Children with Malnutrition-A Systematic Review. *Journal pone*, 9(8): e105017. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0105017>.
- Hardinsyah H, Food T, Sulaeman A, Soekatri M, Riyadi H. 2012. *Ringkasan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang Dianjurkan Bagi Orang Indonesia*. Widyaloka Nasional Pangan dan Gizi (WNPG). Bogor.
- Hendrayati, Amir A, Darmawati. 2013. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Wasting* pada Anak Balita di Kecamatan Marioriwato Kabupaten Soppeng. *Media Gizi Pangan*, XV(1): 56-61.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2019. *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. Peraturan Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Kemenkes. Jakarta. 78 hal.
- Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. IPB Press. Bogor. 44 hal.
- Mardalena, I. 2021. *Dasar-dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan Konsep dan Penerapan pada Asuhan Keperawatan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 147 hal.
- Mubarak. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta. 412 hal.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta 126 hal.

- Niska, Devriany, A., dan Fitrah. 2017. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Berdasarkan BB/TB pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang*.
- Nurlia, S., Kesehatan, K., Indonesia, R., Kendari, P. K., Jenjang, A., dan Gizi, P. D. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Wasting* pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo. *Thesis*. Falkutas Kesehatan Masyarakat. Universitas Politeknik Kesehatan Kendari.
- Nursalam. 2020. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Selemba Medika. Jakarta. 161 hal.
- Par'i, H. M., Wiyono, S., dan Harjatmo, T. P. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Kemenkes RI.
- Pehe, Y. T., Muskananfola, I. L., dan Goa, M. Y. 2022. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu tentang Status Gizi dengan Perawatan Balita Kurus (*Wasting*) Di Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 6(1): 220-227.
- Pujianto, T., Anggraeni, E., dan Badiyah, F. T. 2022. Prevalen Rasio Tingkat Konsumsi Energi dan Protein pada Status Gizi Balita. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(1): 156-164.
- Proverawati, Atikah, Wati, dan Kusuma, E. 2010. *Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Puspasari, N., dan Andriani, M. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB / U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutr*, 369-378.
- Putri, K. S. D., and Wahyono, M. Y. T. 2013. Direct and Indirect Factors of Wasting in Children Aged 6-59 months in Indonesia. *Media Litbangkes*, 23(3): 110-121.
- Rahim, F. K. 2014. Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2): 115-121.
- Regar, E., dan Sekartini, R. 2014. Hubungan Kecukupan Asupan Energi dan Makronutrien dengan Status Gizi Anak Usia 5-7 Tahun di Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur Tahun 2012. *Journal Kedokteran Indonesia*, 1(3): 184-189. <https://doi.org/10.23886/ejki.1.3001>.
- Riskesdes. 2018. *Laporan Nasional RISKESDES 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- _____. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Standar Antropometri Anak. Direktorat Bina Gizi. Jakarta. 14 hal.

- Sari, H. P., Permatasari, L., Ayu, W., dan Putri, K. 2021. Perbedaan Keragaman Pangan , Pola Asuh Makan , dan Asupan Zat Gizi Makro pada Balita dari Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja (Differences of Food Diversity , Child Feeding Patterns, and Macro Nutrition Intake in Children from Business Women and Housewife). *Amerta Nutr*, 276-283.
- Setyawati, V. A. V., dan Hartini, E. 2018. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Deepublish Publisher. CV Budi Utama. Yogyakarta. 110 hal.
- Septikasari, M. 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. UNY Press. Yogyakarta. 92 hal.
- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dapartemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sulistin, A. W., dan Widajadnya, I. N. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat tentang Skistosomiasis di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 2(2): 49-57.
- Supariasa, I. D. N. 2012. *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. EGC. Jakarta. 319 hal.
- Supariasa, N. D. I., Bakri, B. dan Fajar, I. 2016. *Penilaian Status Gizi*, 2nd edn. Edited by E. Rezkina. Jakarta. 396 hal.
- Susanti, R., Indriati, G., dan Utomo, W. 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2):1-7. <https://www.neliti.com/publications/187452/>.
- Swarjana, I. K. 2016. *Statistik Kesehatan*. Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta. 262 hal.
- Syarfaini, Nurfatmi, R., Alam, S., dan Jayadi, Y. I. 2022. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Terhadap Kejadian Wasting pada Balita Usia 0-59 Bulan di Kecamatan Polombangkeng Utara Kapupaten Takalar. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(2): 128-138.
- Unicef. 2013. *Improving Child Nutrition, The Achievable Imperative for Global Progress*. New York. United Nations Children's Fund.
- Unicef, WHO, and The World Bank. 2019. *Levels and Trends in Child Malnutrition*. Geneva. World Health Organization.
- Unicef, WHO, and The World Bank. 2020. *Levels and Trends in Child Malnutrition*. Geneva. World Health Organization.
- Utami, N. W., dan Rahmawati, D. 2020. Frekuensi Makan, Asupan Energi, dan Protein Terhadap Status Gizi pada Balita di Puskesmas Minggir Sleman. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(2): 56-61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Walson, J. L., and Berkley, J. A. 2018. The Impact of Malnutrition on Childhood Infections. *Published by Wolters Kluwer Health*, 31(3): 231-236.
- Widyana, C. Della, Arief, Y. S., dan Kurnia, I. D. 2019. Gambaran Pengetahuan Ibu dan Pola Status Gizi pada Balita di Kecamatan Kertonoso, Kabupaten Ngunjuk. *Bimiki (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 8(2):64-74.
- Wu, G., Fanzo, J., Miller, D. D., Pingali, P., Post, M., Steiner, J. L., and Thalacker-mercier, A. E. 2014. Production and Supply of High-Quality Food Protein for Human Consumption : Sustainability, Challenges, and Innovations. *Annals Of The New York Academy Of Sciences*, 1321(1):1-19.
- Zogara, A. U. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Desa Kuanheum, Kabupaten Kupang. *Journal of Food and Nutrition*, 1(3):164-178.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembaran Persetujuan Responden

LEMBARAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden penelitian dengan :

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Asupan Energi dan Protein dengan Kejadian *Wasting* di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu

Peneliti : Ake Permata Art

Institusi : Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang tujuan penelitian ini. Saya mengerti bahwa data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Semua berkas yang mencantumkan identitas responden hanya digunakan untuk penelitian. Saya mengerti bahwa peneliti tidak akan berpengaruh negative pada diri saya dsn berguna untuk pengembangan.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani tanpa suatu paksaan. Saya bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini secara sukarela.

Ujungbatu, Januari 2023

Nama Responden

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2. Data Umum Responden

DATA UMUM RESPONDEN

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. No Responden | : |
| 2. Data Responden | |
| • Nama Responden | : |
| • Umur | : |
| • Jenis Kelamin | : |
| • Pekerjaan | : |
| • Pendidikan terakhir | : |
| 3. Data Balita | |
| • Nama Balita | : |
| • Umur | : |
| • Jenis Kelamin | : |
| • Berat Badan | : |
| • Tinggi Badan | : |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

KUESIONER**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU, ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN WASTING DI POSYANDU DESA NGASO KECAMATAN UJUNGBATU****Petunjuk pengisian: Beri tanda silang (x) pada jawaban yang ibu anggap benar**

1. Makanan dan minuman yang mengandung unsur-unsur yang sangat dibutuhkan oleh tubuh yang berhubungan dengan kesehatan disebut....
 - a. Gizi
 - b. Air
 - c. Kue
 - d. Nasi
2. Sebutkan manfaat gizi utama bagi balita?
 - a. Untuk memberikan postur tubuh yang menarik
 - b. Untuk memperoleh kenikmatan dalam makanan
 - c. Untuk memberi rasa kenyang pada balita
 - d. Untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan balita
3. Apa resiko yang ditimbulkan apabila makanan lebih dari kebutuhan?
 - a. Gondok
 - b. Obesitas
 - c. Anemia
 - d. Kulit Kusam
4. Balita merupakan konsumen pasif, yang artinya...
 - a. Selalu jajan sembarangan
 - b. Selalu ingin bersama orangtuanya
 - c. Anak menerima makanan dari apa yang disediakan orangtuanya
 - d. Bermain dengan temannya
5. Apa yang dimaksud makanan yang bergizi adalah...
 - a. Makanan yang mengandung gizi seimbang
 - b. Makanan yang mengenyangkan
 - c. Makanan yang memiliki rasa enak
 - d. Makanan yang membuat gemuk



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
6. Kapan waktu sarapan pagi baik dilaksankan?
- a. Sesudah jam 10
 - c. Jam 12
 - b. Sekitar jam 11
 - d. dari bangun tidur - jam 9.
7. Zat gizi apa sajakah yang dibutuhkan oleh tubuh manusia?
- a. Karbohidrat, protein, nabati, energi, dan air
 - b. Karbohidrat, protein, mineral, sayur, dan lemak
 - c. Karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air
 - d. Karbohidrat, nabati, mineral, dan air
8. Berikut ini makanan sumber protein yang terdapat pada lauk nabati adalah.
- a. Tempe, brokoli, dan tahu
 - b. Tempe, tahu, susu kedelai, dan kacang hijau
 - c. Tahu, daging sapi, dan susu
 - d. Daging ayam, mie dan tempe.
9. Kebutuhan gizi seseorang dapat terpenuhi dengan cara ?
- a. Membiasakan sarapan pagi
 - b. Membiasakan mengkonsumsi sayuran
 - c. Membiasakan konsumsi makanan siap saji
 - d. Mengkonsumsi makanan yang beraneka ragam
10. Mengkonsumsi makanan sumber energi yang kurang dari kebutuhan secara terus-menerus akan menyebabkan...
- a. Berat badan berlebihan
 - c. Berat badan normal
 - b. Berat badan kurang
 - d. Semua salah
11. Salah satu manfaat makanan bergizi bagi balita adalah untuk kekebalan tubuh yang berfungsi...
- a. Sebagai pertahanan tubuh dari suatu penyakit
 - b. Sebagai penambah berat badan
 - c. Sebagai penambah nafsu makan
 - d. Sebagai penambah tinggi badan
12. Kapan sebaiknya anak mulai diberi makanan pendamping ASI?
- a. Setelah usia 2 bulan
 - c. Setelah usia 6 bulan
 - b. Setelah usia 4 bulan
 - d. Setelah usia 8 bulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Rutin menimbangkan balita ke posyandu setiap bulan
 - Memberikan makanan siap saji agar anak mau makan
 - Menimbang balita sendiri
 - Periksa saat ibu ingat
14. Agar balita dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, makanan yang dimakan tidak boleh hanya sekedar mengenyangkan perut saja. Makanan yang dimakan balita harus...
- Beragam jenisnya, porsinya cukup, higenis dan aman
 - Harus yang mahal dan bermerek
 - Harus daging sapi
 - Harus yang banyak
15. Berikut adalah pengertian yang salah dari gizi seimbang
- Makanan beraneka ragam
 - Mengkonsumsi makanan sesuai kebutuhan tubuh
 - Mengandung zat – zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai
 - Mengandung beberapa zat – zat gizi
16. Pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) harus dilakukan secara bertahap, yaitu...
- Bentuk bubur kental kemudian padat
 - Langsung dalam bentuk bubur kental
 - Dari tekstur bubur sari-nasi tim-makanan keluarga
 - Selera dengan selera balita
17. Manakah contoh bahan makanan berikut sebagai sumber protein nabati?
- | | |
|------------|----------|
| a. Kentang | c. Tempe |
| b. Beras | d. Buah |
18. Manakah yang merupakan contoh bahan makanan yang merupakan sumber utama vitamin A?
- | | |
|------------|----------|
| a. Wortel | c. Toge |
| b. Kentang | d. Bayam |



UIN SUSKA RIAU

19. Apa saja kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh balita?

- a. Protein dan vitamin
- b. Karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral
- c. Karbohidrat dan protein
- d. Vitamin dan mineral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4. Formulir Food Recall 2 x 24 Jam

Kode:

FORMULIR FOOD RECALL 2 X 24 JAM

Waktu Makan	Menu	Bahan Pangan	URT	Berat (gram)
Pagi (06.00-09.00)				
Selingan 1 (09.00-12.00)				
Siang (12.00-14.00)				
Selingan 2 (14.00-18.00)				
Malam (18.00-21.00)				
Selingan 3 (21.00-06.00)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Dokumentasi

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Kondisi Posyandu



Gambar 2. Pengukuran Tinggi Badan Pada Balita

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



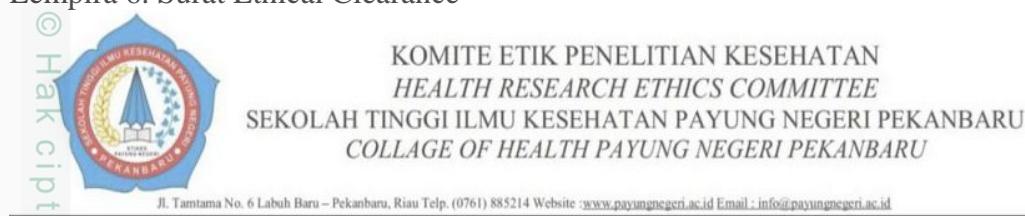
Gambar 3 Pengukuran Berat Badan Balita



Gambar 3 Pengisian Kuesioner Oleh Responden dan Wawancara Food Recall

UIN SUSKA RIAU

Lempira 6. Surat Ethical Clearance



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.019/STIKES PN/KEPK/III/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Ake Permata Art
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Asupan Zat Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujungbatu"

"The Relationship Between Maternal Nutritional Knowledge Level And Nutrient Intake With Toddler Nutritional Status In Integrated Healthcare Center In Ngaso Village Ujungbatu District "

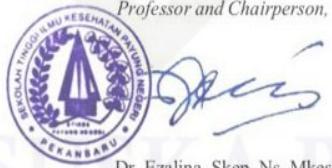
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan tanggal 13 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 13, 2023 until March 13, 2024.

March 13, 2023
Professor and Chairperson,



Dr. Ezalina, Sukep, Ns, Mkes



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.7399/F.VIII/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 26 Desember 2022
Sifat : Penting 02 Jumadil Akhir 1444
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Ujung Batu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Ake Permata Art
NIM : 11980324393
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: "**Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi Balita di Posyandu Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu**".

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di Puskesmas Ujung Batu Jl. Jenderal Sudirman Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



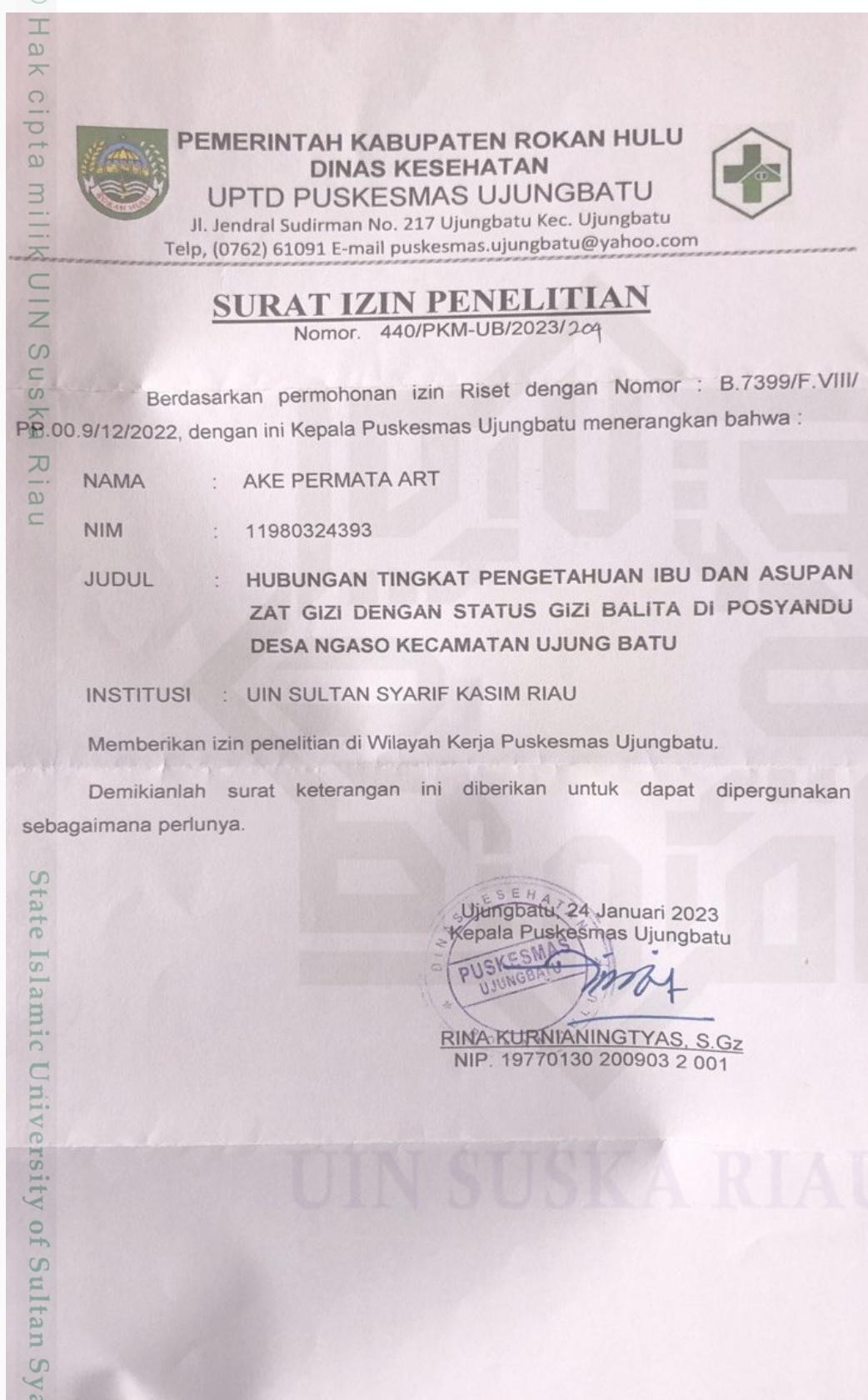
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9. Output Hasil Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

usia_resp (bln)					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	3	1	1.7	1.7	1.7
	4	8	13.3	13.3	15.0
	5	3	5.0	5.0	20.0
	6	2	3.3	3.3	23.3
	7	7	11.7	11.7	35.0
	8	1	1.7	1.7	36.7
	9	1	1.7	1.7	38.3
	10	1	1.7	1.7	40.0
	11	1	1.7	1.7	41.7
	12	8	13.3	13.3	55.0
	24	15	25.0	25.0	80.0
	36	6	10.0	10.0	90.0
	48	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

J_K					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Iaki-laki	29	48.3	48.3	48.3
	Perempuan	31	51.7	51.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pekerjaan_ortu					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Bekerja	6	10.0	10.0	10.0
	tidak bekerja	54	90.0	90.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

pndkkn_ortu					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	SD	3	5.0	5.0	5.0
	SMP	11	18.3	18.3	23.3
	SMA	39	65.0	65.0	88.3
	PT	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statuss_gizi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wasting	22	36.7	36.7
	Normal	34	56.7	56.7
	berisiko gizi lebih	4	6.7	6.7
	Total	60	100.0	100.0

pengetahuan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	31	51.7	51.7
	Cukup	20	33.3	33.3
	Baik	9	15.0	15.0
	Total	60	100.0	100.0

Energi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	defisit berat	10	16.7	16.7
	defisit sedang	8	13.3	30.0
	defisit ringan	8	13.3	43.3
	Normal	34	56.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0

Protein				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	defisit berat	16	26.7	26.7
	defisit sedang	7	11.7	38.3
	defisit ringan	4	6.7	45.0
	Normal	31	51.7	96.7
	Lebih	2	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0

Correlations				
			energi_kkal	z-score
Spearman's rho	energi_kkal	Correlation Coefficient	1.000	.642**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	60	60
z-score		Correlation Coefficient	.642**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

			pro_gr	z-score
Spearman's rho	pro_gr	Correlation Coefficient	1.000	.664**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	60	60
z-score	z-score	Correlation Coefficient	.664**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sts_gz	.366	60	.000	.625	60	.000
pengetahuan	.240	60	.000	.803	60	.000
Energi	.345	60	.000	.724	60	.000
Protein	.333	60	.000	.763	60	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Correlations

		skor	pengetahuan	z-score
Spearman's rho	skor pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.544**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	60	60
z-score	z-score	Correlation Coefficient	.544**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Statistics

	skor	energi_kkal	pro_gr	TB_resp	BB_resp
Valid	60	60	60	59	60
Missing	0	0	0	1	0
Mean	62.25	971.762	16.415	81.2136	10.2300
Median	60.00	1025.400	14.650	84.2000	9.8500
Mode	80	600.0	10.0	73.00 ^a	6.80 ^a
Std. Deviation	18.853	389.3395	11.9095	12.56568	3.26192
Minimum	30	300.4	4.4	61.50	6.20
Maximum	95	1500.0	94.0	103.00	16.70
Sum	3735	58305.7	984.9	4791.60	613.80

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown